

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah untuk siswa kelas X SMA di Kota Medan yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Produk bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah yang dikembangkan untuk siswa kelas X SMA Negeri 19 Medan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata delapan puluh lima koma dua puluh sembilan persen pada kriteria “baik”, kelayakan penyajian dengan rata-rata delapan puluh enam persen pada kriteria “sangat baik”, aspek bahasa dengan rata-rata delapan puluh empat koma empat persen pada kriteria “baik”. Validasi ahli desain meliputi ukuran modul dengan rata-rata seratus persen pada kriteria “sangat baik”, desain sampul (cover) dengan rata-rata sembilan puluh tiga koma tujuh puluh lima persen pada kriteria “sangat baik”, dan desain isi modul dengan rata-rata delapan puluh tujuh koma lima persen pada kriteria “sangat baik”.
2. Hasil belajar siswa yang diperoleh sebelum menggunakan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah berjumlah dua ribu tujuh ratus lima dengan nilai rata-rata enam puluh tujuh koma enam puluh dua dan hasil belajar siswa yang diperoleh sesudah menggunakan bahan ajar teks negosiasi

berbasis masalah berjumlah tiga ribu dua ratus dua puluh dengan nilai rata-rata delapan puluh koma lima.

3. Penggunaan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan modul yang dikembangkan lebih tinggi dari hasil siswa yang tidak dibelajarkan dengan menggunakan modul atau hanya sekadar buku teks.

5.2 Implikasi

Bahan ajar menulis teks negosiasi berbasis masalah yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah sebagai berikut.

(1) Implikasi Teoritis

Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbentuk modul menulis teks negosiasi berbasis masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis. Modul menulis teks negosiasi dikembangkan berdasarkan tujuh langkah pembelajaran berbasis masalah, yaitu (a) menemukan dan mendefinisikan masalah, (b) mengumpulkan fakta, (c) menyusun hipotesis (dugaan sementara), (d) melakukan penyelidikan, (e) melakukan penyelidikan, (f) menyimpulkan alternatif pemecahan masalah secara kolaboratif, dan (g) melakukan pengujian hasil (solusi) pemecahan masalah. Melalui langkah tersebut, siswa dapat lebih mudah mengembangkan ide berdasarkan masalah yang lebih nyata dan dekat dengan kehidupan siswa.

(2) Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah diperoleh peningkatan kemampuan mengembangkan ide siswa dalam menulis dengan digunakannya modul berbasis masalah pada materi teks negosiasi. Guru-guru bahasa Indonesia memberikan respon baik terhadap bahan ajar berbentuk modul yang dikembangkan, sehingga modul dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah.

(3) Implikasi Kebijakan

Menjadi masukan dan perbandingan dalam melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kurikulum khususnya kurikulum 2013 sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga maupun pendidikan nasional.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan ajar ini, maka beberapa saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari.

2. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan modul tersebut.
3. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar teks negosiasi berbasis masalah ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kota Medan, khususnya sekolah tingkat atas di daerah Belawan daerah tempat tinggal peneliti, sehingga siswa dapat lebih memahami menulis teks negosiasi yang lebih dekat dengan masalah yang sering dialami oleh para siswa.